

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**ANALISIS MANAJEMEN RESIKO SYARIAH BUMDES DESA
TANAH DATAR KECAMATAN MUARA BADAQ
KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA**



Oleh

Adi Tri Pramono, S.Fil., M.E

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

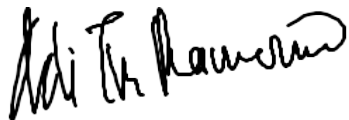
JUDUL PKM : Evaluasi Kelayakan Pendirian Lembaga Keuangan Mikro
Syariah Desa Tanah Datar Kabupaten Kutai Kartanegara
PELAKSANA : Isna Yuningsih, SE., M.M., Ak.,CA
SUMBER DANA : PNBP Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNMUL
BESAR DANA : Rp3.500.000 (tiga juta lima ratus ribu rupiah)

Samarinda, 20 Desember 2021

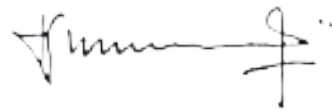
Mengetahui

Pelaksana Pengabdian

Koordinator Prodi Masyarakat



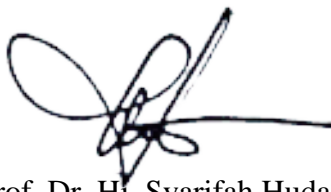
Adi Tri Pramono, S.Fil., M.E.
NIP. 19850107 201903 1 006



Isna Yuningsih, SE., M.M., Ak., CA.
NIP 196206301993032002

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah., M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap syukur kepada Allah SWT atas selesainya laporan Pengabdian Kepada Masyarakat Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman (FEB UNMUL) dengan tema "Evaluasi Kelayakan Pendirian Lembaga Keuangan Mikro Syariah Desa Tanah Datar Kabupaten Kutai Kartanegara". Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat adalah satu diantara tugas yang harus dilaksanakan dosen dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini dapat dilaksanakan atas dukungan beberapa pihak, maka perkenankan kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan penugasan kepada kami melakukan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.
2. Bapak Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama yang melakukan Kerjasama dengan Desa Tanah Datar, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara
3. Bapak Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan yang memberikan kelengkapan administrasi dan keuangan
4. Bapak Ketua Laboratorium Inkubator Bisnis yang mengarahkan secara operasional pelaksanaan kegiatan Kerjasama dalam bentuk pengabdian kepada Masyarakat
5. Bapak Kepala Desa, Sekretaris Desa, Bapak Ketua dan Sekretaris BUMDES Tanah Datar yang telah berkenan memberikan informasi tentang profil dan kegiatan Bumdes
6. Bapak Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Ekonomi yang mengkoordinasikan dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan kegiatan
7. Bapak dan Ibu Staf administrasi yang membuat surat tugas dan administrasi pelaporan kegiatan
8. Bapak dan Ibu Dosen kolega yang telah bekerjasama dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat di Desa Tanah Datar
9. Pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang secara langsung maupun tidak berperan dalam kegiatan

Semoga laporan ini bisa bermanfaat dan bila ada masukan dari para pembaca, penulis sangat diharapkan dan diucapkan terima kasih atas berkenannya memberikan masukan.

Samarinda, 12 Desember 2021

Pelaksana Pengabdian
Masyarakat

Adi Tri Pramono, S.Fil., M.E

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	
Halaman Pengesahan.....	
Kata Pengantar.....	
Daftar Isi.....	
LAPORAN KEGIATAN	
A. Pendahuluan	
B. Tujuan Kegiatan.....	
C. Sasaran Kegiatan	
D. Materi Pokok Kegiatan.....	
E. Waktu dan tempat Kegiatan.....	
F. Bentuk Kegiatan.....	
G. Hasil Yang Diharapkan.....	
H. Kesimpulan	
I. Rekomendasi.....	
Lampiran	

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

EVALUASI KELAYAKAN PENDIRIAN LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH DESA TANAH DATAR KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

A. PENDAHULUAN

Masyarakat kampus dan sekitar kampus bekerjasama untuk menjaga keseimbangan ekonomi, sosial dan kelestarian lingkungan demi terwujudnya kesejahteraan semesta. Dosen sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar kepada peserta didik di kampus harus memberikan pengetahuan yang bisa bermanfaat bagi masyarakat. Dosen harus mempunyai kepekaan dan peduli dengan kebutuhan masyarakat. Kepedulian dosen dan mahasiswa bisa diwujudkan dalam bentuk memberikan wawasan dan gagasan kepada masyarakat. Peran dosen tidak hanya melaksanakan pembelajaran di kampus saja, tetapi harus bersinergi dengan masyarakat untuk memberikan pengetahuan praktis dalam mencapai kesejahteraan masyarakat

Kegiatan dimulai dengan mengenal profil dari kumpulan/komunitas atau masyarakat di lokasi tertentu. Karakteristik kebutuhan masyarakat dan kondisi daerah sasaran pengabdian masyarakat harus diketahui dengan baik sehingga kegiatan akan tepat sasaran. Waktu pelaksanaan harus disepakati antara pihak kampus dan masyarakat. Sasaran kegiatan masyarakat yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 12 Juli 2021 adalah pengurus Badan Usaha Milik Desa Bumdes Desa Tanah Datar, Muara Badak, Kutai Kartanegara.

Sejarah Desa Tanah Datar dimulai pada tahun 2010 usulan pemekaran desa disetujui oleh Pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara dengan syarat membentuk Desa Persiapan Sepakat hasil pemekaran dari Desa Tanah Datar untuk persiapan menuju Desa Definitif Sepakat yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa Persiapan Sepakat dalam kurun waktu 1 tahun masa tugas sebelum terpilihnya Kepala Desa yang baru. Pada bulan Oktober 2011 terpilihlah Kepala Desa yang baru yang sekaligus merupakan Kepala Desa Pertama untuk Desa Tanah Datar dengan proses pemilihan langsung dari masyarakat setempat dan berjalanlah proses Pemerintahan Desa hingga tahun 2017.

Pada tahun 2018 Desa Tanah Datar dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang berasal dari pemerintah Kecamatan Muara Badak selama 2 tahun yaitu 2018 s.d. 2019, selama tahun

2019 dimulai dari bulan Juni s.d. Oktober Pemerintah Desa Tanah Datar mengadakan persiapan menuju pemilihan sampai terpilihnya Kepala Desa Tanah Datar periode 2020 s.d. 2026. Pada pemilihan langsung dari masyarakat yang dilaksanakan dibulan Oktober terpilihlah Kepala Desa yang baru dan dilantik pada tanggal 6 Desember 2019. Kepala Desa terpilih menjalankan proses pemerintahan Desa Tanah Datar dimulai dari tahun 2020 s/d. 2026.

Berdasarkan uraian di atas perlu dilakukan pemberian pengetahuan dan wawasan tentang cara pengembangan usaha BumDes demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pendirian unit usaha BumDes harus diperhatikan dengan melihat potensi desa baik sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya keuangan, kemampuan manajerial serta potensi pengembangan di masa depan. Salah satu unit usaha yang cocok untuk BumDes Karya Mandiri Desa Tanah Datar adalah Lembaga keuangan mikro Syariah. Kegiatan sebelum pendirian usaha perlu dilakukan, yaitu Evaluasi kelayakan pendirian Lembaga keuangan mikro Syariah.

B. Tujuan Kegiatan

Perguruan Tinggi (PT) memiliki peran yang sangat penting dalam memberdayakan masyarakat dengan sumberdaya yang dimiliki. FEB UNMUL perlu menginisiasi perubahan pada masyarakat di lingkungan kampus. Program pengabdian masyarakat dinamai dengan nama Program Percepatan Integrasi Pembangunan Ekonomi Kampung/desa (PRORANI) dilakukan dengan kerjasama dengan sumberdaya manusia di kampung/desa/kelurahan di Propinsi Kalimantan Timur. Pada kesempatan kali ini dilakukan di Desa Tanah Datar, kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Memperhatikan peran Perguruan Tinggi tersebut, maka kegiatan ini mempunyai tujuan, sebagai berikut:

1. Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang Lembaga keuangan mikro Syariah.
2. Memberikan pemahaman tentang manfaat pendirian Lembaga mikro Syariah sebagai pengembangan kegiatan usaha BumDes Karya Mandiri Desa Tanah Datar.
3. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi BumDes untuk rencana pendirian Lembaga keuangan mikro Syariah.

C. Sasaran Kegiatan

Program Bina Desa sasaran utamanya adalah pengurus BumDes Karya Mandiri Desa Tanah Datar, perangkat desa dan tokoh masyarakat. Mempertimbangkan potensi desa dan sumberdaya yang dimiliki serta manfaat untuk pendirian Lembaga keuangan mikro Syariah. Pendampingan dalam menyusun kelayakan bisnis pendirian Lembaga keuangan mikro Syariah merupakan fokus pengabdian kepada masyarakat pada BumDes pada kegiatan kali ini.

D. Materi Pokok Kegiatan

Allah menjamin kecukupan kebutuhan semua makhluk ciptaanNya. Aturan itu bersifat universal, artinya berlaku di semua lokasi dan sepanjang masa. Manusia diberikan keleluasaan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masanya dengan tidak melampaui batas, keluar dari aturan Syariah. Manusia dituntut untuk menggunakan akalnya dengan menemukan teknologi dan produk guna menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dan alam sekitarnya. Teknologi akan mempengaruhi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekonomi akan bisa berjalan dengan baik bila ditopang oleh keuangan.

Manusia dituntut bisa mengelola keuangan dengan baik, maka diperlukan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan Dalam melaksanakan kegiatan muamalah, mengikuti kaidah hukum semua kegiatan diperbolehkan, kecuali sudah ada larangan sesuai Syariah Islam. Diantara kegiatan muamalah yaitu kegiatan untuk memenuhi kebutuhan hidup atau disebut kegiatan ekonomi. Islam mengatur umatnya dengan jelas tentang pedoman dalam ekonomi. Allah menjamin kecukupan kebutuhan semua makhluk ciptaanNya. Aturan itu bersifat universal, artinya berlaku di semua lokasi dan sepanjang masa.

Manusia diberikan keleluasaan untuk beradaptasi dengan lingkungan dan masanya dengan tidak melampaui batas, keluar dari aturan Syariah. Manusia dituntut untuk menggunakan akalnya dengan menemukan cara dan produk guna menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Perkembangan teknologi diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan manusia dan alam sekitarnya. Sumber daya alam, sumber daya manusia dan teknologi akan mempengaruhi perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Ekonomi akan bisa berjalan dengan baik bila ditopang oleh keuangan. Manusia dituntut bisa mengelola keuangan dengan baik, maka diperlukan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Pengelola keuangan dituntut mempunyai fungsi mengatur tentang sumber pendanaan dan mengalokasikan dana suatu unit usaha. Manajer BumDes diharapkan

mempunyai kemampuan untuk menyusun rencana bisnis. Rencana bisnis dimulai dengan menyusun kelayakan suatu investasi dalam jangka panjang demi kelangsungan dan perkembangan dari badan usaha. BumDes diharapkan bisa mengoptimalkan potensi sumber daya desa untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat desa .

Kondisi kesejahteraan penduduk Desa Tanah Datar dilihat dari tingkat kesejahteraan berdasarkan data pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tanah Datar (RPJMDes 2020-2026), bisa dilihat pada data berikut.

Penduduk Pra Sejahtera	Penduduk Sejahtera I	Penduduk Sejahtera II	Penduduk Sejahtera III	Penduduk Sejahtera III Plus
25	93	314	149	20

Dilihat dari komposisi tingkatan kesejahteraan maka perlu diupayakan peningkatan kesejahteraan penduduk, salah satunya dengan membentuk Lembaga keuangan mikro Syariah, misal koperasi Syariah atau Unit pengelola zakat dan wakaf , dibawah bimbingan kantor urusan Agama (KUA) bersama BAZNAS Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kondisi penduduk yang tidak bekerja di Desa Tanah Datar kira-kira sebesar 20 % , sedangkan dilihat dari pendidikan 50% lebih lulus SLTA dan Akademi/Perguruan Tinggi. Sumber daya manusia yang ada di desa seharusnya bisa didorong untuk mengoptimalkan potensi dan kemampuannya untuk mengembangkan sumber daya alam yang ada di Desa Tanah Datar. Bila di desa tersebut ada, misal Koperasi Syariah maka masalah pengangguran bisa berkurang. Masalah pengembangan kegiatan usaha mikro kecil dan menengah sering terhambat dengan adanya kekurangan modal. Masyarakat desa diberikan pengetahuan dan wawasan tentang pentingnya kerjasama untuk mengatasi masalah kesejahteraan desa. Pemberdayaan masyarakat desa dalam memanfaatkan sumber daya yang ada harus dioptimalkan.

Perangkat desa harus mampu memberikan kesempatan pada penduduk desa untuk mengolah sumber daya, misal perairan di tepi sungai Mahakam yang pada saat ini justru lebih banyak dimanfaatkan oleh pendatang. Adanya Lembaga penyedia pendanaan yang berasal dari masyarakat desa dan beroperasi berdasarkan prinsip Syariah diharapkan masyarakat tidak terbebani dengan masalah biaya bunga modal. Masyarakat desa seharusnya sebagai pelaku usaha bukan hanya sebagai pekerja. Kolaborasi antara perangkat desa, pengelola BumDes, tokoh masyarakat, tokoh agama, masyarakat desa dan instansi terkait dalam penyuluhan dan pendampingan usaha sangat diperlukan. Selain instansi terkait

dengan pemberdayaan masyarakat desa, koperasi dan perdagangan, Baznas Kabupaten dan Majelis Ulama untuk mendirikan koperasi Syariah.

E. Waktu dan Tempat Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dimulai dengan adanya Kerjasama antara pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman dan pemerintah Kabupaten Kutai Kartanegara tentang kegiatan Bina Desa. Pelaksanaan pengabdian masyarakat direncanakan secara tatap muka dengan pengurus BumDes Karya Mandiri di Desa Tanah Datar, tetapi karena adanya pandemi Covid-19, maka dilakukan secara daring pada tanggal 12 Juli 2021. Konfirmasi selanjutnya dilakukan melalui *whatsapp*.

Pemilihan Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak sebagai tempat Bina Desa dan sebagai tempat pengabdian kepada masyarakat dengan pertimbangan Desa Tanah Datar merupakan desa yang relatif baru terbentuk. BumDes Karya Mandiri Desa Tanah Datar yang menjadi fokus pembinaan, karena keberadaan dan perkembangan usaha BumDes yang belum lancar, sejak berdirinya tahun 2016.

F. Bentuk Kegiatan

1. Presentasi dan penjelasan mengenai Lembaga keuangan mikro Syariah.
2. Presentasi mengenai jenis – jenis Lembaga keuangan mikro syariah
3. Penjelasan Aspek-aspek yang harus dipertimbangkan untuk kelayakan pendirian Lembaga keuangan mikro syariah
4. Tanya jawab mengenai profil desa, potensi sumberdaya dan perkembangan kegiatan BumDes yang sudah berjalan, faktor penghambat dan rencana kegiatan untuk pengembangan BumDes Karya Mandiri Desa Tanah Datar.

G. Hasil yang Diharapkan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan, sebagai berikut:

1. Pengurus BumDes Karya Mandiri mempunyai wawasan mengenai pentingnya mendirikan Lembaga keuangan mikro Syariah sebagai alternatif pengembangan unit usaha BumDes.

2. Pengurus BumDes mampu menyampaikan ke perangkat desa dan tokoh masyarakat tentang rencana pengembangan unit usaha yang akan dilaksanakan.
3. Pengurus BumDes mampu mengidentifikasi tentang aspek-aspek pendorong dan penghambat dalam kelayakan pendirian Lembaga keuangan mikro Syariah.
4. Pengurus BumDes mampu menyusun kelayakan pendirian Lembaga keuangan mikro Syariah.

H. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat diperlukan oleh dosen dalam rangka memberikan pengetahuan dan wawasan kepada masyarakat. Kegiatan diharapkan dapat membantu memecahkan masalah yang terjadi dalam pengelolaan pemerintahan desa dan ekonomi masyarakat desa maupun aspek kehidupan yang lain. Sosialisasi tentang ekonomi dan keuangan Syariah dalam tahapan literasi maupun implementasi dalam kehidupan masyarakat sebagai individu maupun pengelola usaha BumDes harus terus menerus dilakukan oleh sivitas akademika Perguruan Tinggi.

Lembaga Keuangan mikro Syariah sebagai Lembaga keuangan harus dikenalkan kepada masyarakat untuk bisa membebaskan diri dari sistem riba dan rentenir yang berdalih membantu, tetapi justru bisa mengeksploitasi para nasabahnya. Diperlukan Lembaga keuangan mikro Syariah di pedesaan sebagai solusi untuk menghindari dari ancaman rentenir yang beroperasi secara tradisional maupun dengan sistem digital.

Penyusunan dokumen kelayakan bisnis pendirian Lembaga keuangan Syariah merupakan Langkah nyata untuk mewujudkan perencanaan yang baik. Kerjasama antara pengurus BumDes, perangkat desa, tokoh masyarakat, intansi terkait sangat diperlukan menjadi syarat mutlak untuk berdirinya dan keberlangsungan suatu unit usaha.

H. Rekomendasi

1. Kegiatan sosialisasi Lembaga keuangan mikro Syariah tidak hanya dilakukan ke pengurus BumDes tetapi diperluas masyarakat umum, sehingga tingkat literasi ekonomi dan keuangan Syariah meningkat.
2. Desa merupakan unit pemerintah paling bawah harus memperoleh perhatian yang tinggi untuk kemajuan ekonomi dan kesejahteraan sosialnya.

3. Kerjasama dan kepedulian antar masyarakat desa harus terus dibina demi terciptanya masyarakat yang adil dan Makmur serta keutuhan negara kesatuan republik Indonesia

Lampiran

**KARTU KONSULTASI DAN PENDAMPINGAN BUMDES
PKM JURUSAN ILMU EKONOMI SYARIAH**

Nama Dosen : Adi Tri Pramono, S.Fil., M.E

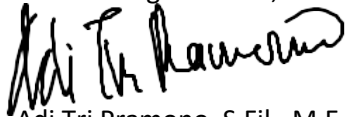
Nama Bumdes : Karya Mandiri, Desa Tanah Datar, Kec. Muara Badak, Kab. Kutai Kartanegara

Bentuk Konsultasi : Tatap Muka Daring (conteng kotak sesuai bentuk konsultasi)

NO	HARI/TANGGAL	JAM	TEMPAT	MATERI KONSULTASI	SARAN KONSULTASI	TANDA TANGAN BUMDES
1	Senin/12 Juli 2021	09.00 – 11.00	Zoom Meeting MID: 955 5312 0036 Passcode: 090836	Pendalaman profil Bumdes terkait kelayakan pendirian Lembaga Keuangan Syariah sebagai unit usaha Syariah Bumdes, Baitul Mal Wat Tamwil	Pembuatan dokumen Kerjasama dengan mitra kerja yang segera akan dilakukan, yakni: pembuatan dermaga untuk penyeberangan; usaha penumpukan pasir; penjualan gas elpiji dari Pertamina. Disampaikan pada musyawarah desa tentang rencana pendirian Lembaga Keuangan Syariah untuk pengembangan usaha Bumdes	

Samarinda, 20 Desember 2021

Tanda Tangan Dosen,



Adi Tri Pramono, S.Fil., M.E

NIP.198501072019031006



BUMDES
DESA TANAH DATAR
KEC. MUARA BADAK

JASA
DONGKRAK
RUMAH
0822 4166 4455

**MAKSIMALKAN
BUMDES
SEBAGAI SUMBER UTAMA
PENDAPATAN DESA**
"Betulungan Etam Bisa"



Drs. Edi Damansyah, M.Si
Bupati Kutai Kartanegara

f Edi Damansyah i edi_damansyah #betulunganetambisa





DIREKTUR
HJ. IRUL HASNAH .NORI

SEKERTARIS
ATIJAH

BENDAHARA
HANIATI

USAHA

